

M,ARFANDI BADRUN, 04341811067, KAJIAN IKLIM MIKRO RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) CENGKEH AFO DI KELURAHAN TONGOLE KOTA TERNATE

**Pembimbing : Dr.Andy Kurniawan, S.Hut,. M. Sc
: Much Hidayah Marasabessy S,P.,M.Si**

RINGKASAN

Ruang terbuka hijau merupakan suatu ruang terbuka yang mempunyai keunggulan ekologis, sosial budaya dan arsitektural yang dapat memberikan manfaat ekonomi Unsur-unsur iklim mikro meliputi suhu, kelembapan, radiasi matahari, angin, dan faktor-faktor lain yang memiliki dampak signifikan terhadap iklim lingkungan sekitar. Keberadaan ruang terbuka hijau (RTH) dapat meningkatkan kualitas lingkungan hidup kota, antara lain sebagai pengendali iklim mikro, yaitu sebagai pelindung dari radiasi sinar matahari, menurunkan suhu kota, meningkatkan kelembapan udara, mengurangi kecepatan angin dan dapat memenuhi fungsi estetika lingkungan. Tujuan Umum mengetahui kondisi iklim mikro Suhu Udara dan Kelembapan RH (%) di Ruang Terbuka Hijau Cengkeh Afo di Kelurahan Tongole Kota Ternate, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2023 di Ruang Terbuka Hijau Cengkeh Afo, yang dilakukan ditiga titik pengukuran di tajuk terbuka, tajuk agak terbuka, tajuk rapat. Berdasarkan pengukuran selama 15 hari suhu udara (°C) dan kelembapan udara (%) pada waktu pagi, siang dan sore hari ditiga titik, menunjukkan bahwa nilai rata-ratanya tidak berbeda jauh rentang suhu terendah sebesar 23,80°C dan yang tertinggi sebesar 27,47°C sedangkan untuk suhu kelembapan dengan nilai terendah sebesar 82,67% dan untuk nilai tertinggi 92,42%. Tajuk terbuka memiliki suhu udara terendah di pagi hari sebesar 22,9°C dan kelembapan sebesar 82,2% tajuk agak terbuka memiliki suhu udara tertinggi pada siang hari sebesar 25,2°C kemudian suhu kelembapan sebesar 88,1% di tajuk rapat memiliki suhu tertinggi pada sore hari sebesar 26,9°C dan kelembapan sebesar 93,6%

Kata Kunci : Cengkeh Afo, Iklim Mikro, Ruang Terbuka

**M.ARFANDI BADRUN, 04341811067, MICRO CLIMATE STUDY OF
CENGKEH AFO GREEN SPACE IN TONGOLE VILLAGE, TERNATE
CITY**

**Pembimbing : Dr.Andy Kurniawan, S.Hut,. M. Sc
: Much Hidayah Marasabessy S,P.,M.Si**

SUMMARY

Green open space is an open space that has ecological, socio-cultural and architectural advantages that can provide economic benefits. Microclimate elements include temperature, humidity, solar radiation, wind and other factors that have a significant impact on the environmental climate around its existence. Green open space (RTH) can improve the quality of the city's living environment, among other things, as a microclimate controller, namely as protection from solar radiation, reducing city temperature, increasing air humidity, reducing wind speed and can fulfill environmental aesthetic functions. General objective: to find out the microclimatic conditions of Air Temperature and Humidity RH (%) in the Cengkeh Afo Green Open Space in Tongole Village, Ternate City. This research was carried out from July to August 2023 in the Cengkeh Afo Green Open Space, which was carried out at three measurement points in the editor. open, slightly open header, tight header. Based on measurements for 15 days of air temperature (°C) and air humidity (%) in the morning, afternoon and evening at three points, it shows that the average value is not far from the lowest temperature range of 23.80°C and the highest of 27.47°C while for temperature humidity the lowest value was 82.67% and the highest value was 92.42%. The open canopy has the lowest air temperature in the morning at 22.9°C and the humidity is 82.2%. The slightly open canopy has the highest air temperature in the afternoon at 25.2°C then the humidity temperature is 88.1% in the dense canopy. The highest temperature in the afternoon was 26.9°C and humidity was 93.6%

Keywords: Clove Afo, Microclimate,Urban Open Space